

"CERIA" atau Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak adalah model media audio pembelajaran untuk Anak Usia Dini (4-6 tahun) dalam bentuk cerita monolog dengan ilustrasi musik dan efek bunyi lain untuk menumbuhkembangkan imajinasi dan ekspresi anak secara langsung. Cerita yang diangkat adalah cerita anak, bukan cerita daerah, dongeng atau cerita binatang (fabel). Namun demikian, "CERIA" bukan sekedar program cerita biasa karena harus ada unsur yang menggugah imajinasi dan ekspresi. Cerita dalam setiap media audio pembelajaran "CERIA" mendukung tema tertentu, dan dikembangkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

Rumah Belajar
belajar untuk semua

TVE
Television for Everyone
Sesuai dan Menakutkan

PSB
Pusat Sumber Belajar

suara edukas
Akrab dan Menakutkan

AM 1251 KHZ
radio Redukasi
cerdas, santun, dan menghibur

Produksi:
Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK)
Jl. Sorowajan Baru 367 Banguntapan Bantul Telp.: 0274 - 484287, Fax.: 0274 484287
website: <http://radioedukasi.kemdikbud.go.id>; surel: bpmr@kemdikbud.go.id

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

BAHAN PENYERTA MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
CERITA EKSPRESI DAN IMAJINASI ANAK
(CERIA)

Hari Pertama Zee di Sekolah

MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI (4-6 TAHUN)

BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BAHAN PENYERTA MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
CERITA EKSPRESI DAN IMAJINASI ANAK
(CERIA)

A. MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN CERIA
"Cerita" atau *Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak* adalah model media audio pembelajaran untuk Anak Usia Dini (4-6 tahun) dalam bentuk cerita monolog dengan ilustrasi musik dan efek bunyi lain untuk menumbuhkembangkan imajinasi dan ekspresi anak secara langsung. Cerita yang diangkat adalah cerita anak, bukan cerita daerah, dongeng atau cerita binatang (fabel). Namun demikian, "Cerita" bukan sekedar program cerita biasa karena harus ada unsur yang menggugah imajinasi dan ekspresi. Cerita dalam setiap media audio pembelajaran "Cerita" mendukung tema tertentu, dan dikembangkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

B. PETUNJUK PEMANFAATAN CERIA

1. Identifikasi Program

Kompetensi Inti	KI-2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman.
Kompetensi Dasar	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman tentang mandiri, Perilaku mandiri, Cara merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dengan bantuan seperlunya
Kegiatan/Tema	Sekolah
Judul	<i>Hari Pertama Zee di Sekolah</i>
Tujuan Media Audio Pembelajaran	Peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian.

2. Strategi Pemanfaatan Ceria

a. Sebelum Pemanfaatan Program

- Guru mempelajari media audio "Cerita" berjudul *Hari Pertama Zee di Sekolah*.
- Guru mempersiapkan alat untuk memutar media audio "Cerita" berjudul *Hari Pertama Zee di Sekolah*. Misalnya: Warless, Komputer, Tape Recorder
- Guru mengkondisikan peserta didik untuk mendengarkan media audio "Cerita" berjudul *Hari Pertama Zee di Sekolah* hal ini bisa dilakukan dengan cara, misalnya:
 - Bertepuk bersama
 - Bernyanyi bersama
- Guru mengkondisikan dan memastikan peserta didik agar duduk dengan nyaman dan dapat mendengar media audio "Cerita" berjudul *Hari Pertama Zee di Sekolah*.
- Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan mendengarkan Media "Cerita" berjudul *Hari Pertama Zee di Sekolah*.

b. Selama Pemanfaatan Program

- Guru mengobservasi peserta didik dengan cara mengamati secara menyeluruh
- Guru mengobservasi peserta didik dengan cara mengamati secara menyeluruh
- Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik sesuai dengan indikator penilaian yang direncanakan dan diharapkan.
- Membantu melakukan ekspresi sesuai cerita yang diperdengarkan
- Mengamati peserta didik

Berikut ini adalah panduan untuk mengamati ekspresi anak. Anak bebas berekspresi (gerakan, mimik muka dsb) sesuai dengan imajinasi mereka

ALUR CERITA		GERAKAN/EKSPRESI/ IMAJINASI YANG DIHARAPKAN
Pembuka	Narasi Pembuka	Menyimak dengan seksama
Cerita Segmen 1	Zee adalah anak perempuan berusia 4 tahun. Hari ini merupakan hari pertamanya masuk Taman Kanak-Kanak. Sebelumnya Zee lebih banyak bermain di rumah, pendiam, jarang berbicara, jarang berlari-lari seperti anak-anak sebayanya. Bahkan dia mudah menangis tanpa sebab, dan penakut. Pagi itu terdengar Zee menangis Ibu bergegas menghampiri Zee dikamar mencoba menenangkan.	<p>Gerakan : ketakutan/ cemas.</p> <p>Ekspresi: takut berpisah, menangis.</p> <p>Imajinasi: Anak pendiam, penakut.</p>
Cerita Segmen 2	Ibu telah menyiapkan air hangat. Zee masuk kamar mandi. Terdengar dari balik pintu, Zee sesekali merengek. Selesai mandi Zee sarapan pagi. Dia masih merasa takut berangkat ke sekolah. Hatinya khawatir, kalau temanya ada yang nakal. Ibu berusaha membujuk dan meyakinkan Zee, bahwa di sekolah tidak ada teman yang nakal.	<p>Ekspresi: Merengek, membujuk, takut.</p> <p>Imajinasi: Anak belum mandiri, anak yang takut ke sekolah.</p>
Cerita Segmen 3	Ibu dan Zee sudah tiba di sekolah. Zee banyak diam dan bergelayut di belakang ibunya. Ibu mengantarkan Zee sampai di depan kelas. Zee tampak bingung karena tidak satupun teman yang dia kenal. Tampak pak Danang membawa ikan berwarna warni dalam plastik besar. Ikan-ikan itu akan dimasukkan dalam aquarium. Zee mendekat dan mulai tertarik. Pak Danang memasukan ikan ke dalam aquarium. Anak-anak berkerumun. Tanpa diduga tiba-tiba terdengar suara mengejutkan mereka. Ikan dalam plastik besar nyangkut sudut aquarium dan pecah. Airnya tumpah, ikanya berserakan kemana-mana. Suasana menjadi gaduh, Beberapa anak perempuan menjerit-jerit karena ada ikan yang meloncat masuk ke baju Nisa. Dito berhasil menangkap, tetapi tidak lama kemudian lepas lagi. Anak-anak yang lain ramai-ramai ikut menangkap ikan yang menggelepar di lantai, tetapi karena licin, ikanya selalu lepas. Zee lari menjauh dari tempat itu.	<p>Gerakan: Bergelayut (malu/tidak berani), Berlari senang, berlari takut Menangkap ikan dengan riang Menjerit geli.</p> <p>Ekspresi: Cemas, takut berpisah, terkejut, gemetar, menggigil, senang, semangat, geli, merasa aman, tenang, merasa senang karena diperhatikan, merasa senang karena diterima.</p> <p>Imajinasi: Suasana ramai di sekolah, suasana kendaraan lalu lalang, suasana anak-anak berlarian, badan gemetar, baju seragam basah, air tumpah di lantai, ikan menggelepar di lantai, menjerit geli.</p>

	Badan Zee gemetar, bajunya basah. Zee ditolong bu guru. Didalam kelas anak-anak ramai bercakap-cakap Zee duduk didekat bu guru. Sampai siang ia bersikap tenang, ia merasa senang masuk sekolah. Hari-hari berikutnya Zee sudah berani, dan tidak di tunggu ibunya lagi.	
Penutup	Narasi Penutup	Menyimak dengan seksama

c. Sesudah Pemanfaatan Program

- 1) Menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang sudah di dengar
- 2) Memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang pesan moral yang terkandung dalam program CERIA berjudul *Hari Pertama Zee di Sekolah* yang baru saja diperdengarkan.
- 3) Melakukan penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian yang sudah dipersiapkan
- 4) Guru menjelaskan akan memutar kembali media audio CERIA dan mempersilahkan anak-anak berekspresi sesuai isi cerita berjudul *Hari Pertama Zee di Sekolah*.

3. Strategi Penilaian

a. Pedoman Penilaian untuk PAUD.

Apa itu Penilaian? Penilaian adalah suatu usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui pembelajaran. Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik selama mengikuti pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Mengapa perlu dilakukan penilaian? Berikut fungsi penilaian di PAUD.

- 1) Memberikan umpan balik kepada guru untuk menyempurnakan pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk membimbing perkembangan anak didik baik fisik maupun psikis sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan kegiatan bimbingan terhadap anak didik yang memerlukan perhatian khusus.
- 4) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- 5) Memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik sebagai bentuk pertanggungjawaban.
- 6) Sebagai informasi bagi orang tua untuk menyesuaikan pendidikan keluarga dengan proses pembelajaran di sekolah.
- 7) Sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak dalam rangka pembinaan selanjutnya terhadap anak didik.

Adapun prinsip-prinsip penilaian di TK dan PAUD adalah sebagai berikut.

- 1) Terencana. Penilaian dilakukan secara terencana sesuai dengan aspek perkembangan yang akan dinilai.
- 2) Sistematis. Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram.
- 3) Menyeluruh. Penilaian mencakup semua aspek perkembangan anak baik moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, seni.
- 4) Berkesinambungan. Penilaian dilakukan secara bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan anak didik.
- 5) Obyektif. Penilaian dilaksanakan terhadap semua aspek perkembangan sebagaimana adanya.
- 6) Mendidik. Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi dan mengembangkan anak didik secara optimal.
- 7) Kebermaknaan. Hasil penilaian harus mempunyai arti dan bermanfaat bagi guru, orang tua, anak didik dan pihak lain.

Terdapat beragam teknik penilaian yang dapat dilakukan untuk penilaian terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Salah satu alternatif teknik penilaian adalah sebagai berikut.

- 1) Observasi. Observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap sikap, perilaku dan berbagai kemampuan yang ditunjukkan anak.
- 2) Catatan anekdot (*anecdotal record*). Catatan anekdot adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung tentang sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba (peristiwa yang terjadi secara insidental).
- 3) Percakapan. Percakapan adalah cara pengumpulan data melalui interaksi lisan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai sesuatu hal.
- 4) Penugasan. Penugasan adalah cara pengumpulan data berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak didik dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok.
- 5) Unjuk kerja. Unjuk kerja adalah cara pengumpulan data yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, memperagakan sesuatu.

Cara-cara penilaian yang tersebut di atas adalah cara-cara penilaian yang dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan terintegrasi dengan metode pembelajaran tertentu. Misalnya dalam metode pembelajaran ekspresi dan imajinasi anak menggunakan Media Audio "*Ceria*" (*Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak*) Produksi Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini..

Kegiatan/Tema	: Sekolah
Judul	: <i>Hari Pertama Zee di Sekolah</i>
Sasaran	: Kelompok Anak Usia 4-5 Tahun
Kompetensi Inti	: KI-2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman.
Kompetensi Dasar	: 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian.
Materi Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang mandiri, • Perilaku mandiri, • Cara merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dengan bantuan seperlunya.
Tujuan Media Audio Pembelajaran	: Anak memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian.
Nama Anak	:
Hari/Tanggal	:

No	Indikator Penilaian	Keterangan			
		BB	MB	BSh	BSB
A	OBSERVASI				
1.	Peserta didik mengikuti media audio pembelajaran Ceria.				
2.	Peserta didik dapat menjawab sapaan salam narator.				
3.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi senang pada saat di sekolah.				
4.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi semangat pada saat di sekolah.				
5.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi terkejut.				
6.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi empati saat temanya bajunya basah.				
7.	Peserta didik dapat meniru gerakan menangkap ikan dengan senang.				
8.	Peserta didik dapat menceritakan kembali cerita yang didengarkannya.				
B	Percakapan				
1.	Peserta didik dapat menyebutkan tokoh-tokoh cerita yang didengarkannya.				
2.	Peserta didik dapat menjawab isi cerita yang didengarkannya.				
3.	Peserta didik dapat menyebutkan pesan moral cerita.				
C	Anekdot				
1.	Peserta didik dapat meniru ekspresi dan gerakan ketakutan.				
2.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi senang mendengarkan cerita.				

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSh : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Guru Penilai

(.....)

C. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 137 Tahun 2014 *tentang Standart Nasional Pendidikan PAUD*
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 146 Tahun 2013 *tentang Kurikulum PAUD 2013*
Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 20 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Sepuluh Pedoman Penerapan Kurikulum PAUD* Dirjen PAUDNI. 2015